



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, teknologi disebut menjadi penopang utama dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Termasuk di dalamnya adalah media massa. *Platform* utama dari media massa konvensional yang selama ini dianggap tidak lekang oleh waktu, seperti koran, majalah, televisi, dan radio, kini mulai tergantikan oleh media massa daring. Berbagai macam alasan diutarakan masyarakat yang mengalihkan pemenuhan informasi berita dari media massa konvensional ke daring.

Media-media baru memang selalu hadir seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Sebut saja, awalnya media cetak lahir karena penemuan mesin cetak oleh Gutenberg pada abad ke-18. Dilanjutkan dengan kemunculan medium komunikasi baru bernama radio yang menjadi cikal-bakal jurnalisme berbasis audio yang dikenal dengan jurnalisme radio, hingga kelahiran televisi pada median abad 20 dan melahirkan jurnalisme *broadcasting*. Dan kini, ditengah derasnya arus perkembangan teknologi yang ditawarkan kepada masyarakat, muncullah jurnalisme daring atau media massa daring yang berlandaskan internet sebagai basis utamanya (Margianto & Syaefullah, 2014, p. 12)

Sebuah survei yang digelar oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 mengungkap bahwa penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 64,8 Dari 171,17 juta penduduk di Indonesia yang sudah terkoneksi dengan internet, 5,5 persen dari mereka secara rutin mengakses pemberitaan di media daring dan menjadikan media daring sebagai ladang informasi utama dan alasan utama mereka berkoneksi internet (APJII, 2019).

Bertumbuh pesatnya pengguna internet ini menjadi tanah subur bagi media massa mengubah haluannya atau melakukan konvergensi menjadi media massa daring. Media massa pertama yang hadir di internet adalah *Republika Online* (www.republika.co.id) pada tahun 1994, diikuti dengan *Tempo* yang pada saat itu menjadi korban pembredelan Orde Baru pada 1996, lalu ada *Bisnis Indonesia* yang juga mendirikan situsnya pada tahun 1996. Selain itu, juga ada *Harian Waspada* yang meluncurkan *Waspada Online* (www.waspada.co.id) pada 1997, dan *Kompas Online* (www.kompas.com) pada Agustus 1997 (Margianto & Syaefullah, 2014, p. 16).

Sayangnya, kelima media nasional yang sudah merambah ke internet itu mengaku bahwa situs daring yang mereka miliki itu hanya sebatas salinan dari versi cetak media massa yang dimiliki dan belum memikirkan potensi laba dan bisnis dari situs media massa mereka.

Barulah pada 9 Juli 1998, khasanah media massa daring di Indonesia berubah sejak kemunculan *Detik* dengan situsnya yang eksis hingga sekarang, *detik.com*. *detik* memperkenalkan kepada dunia jurnalistik dengan gaya kepenulisan baru yang tidak pakem baku jurnalistik. Sifat dari artikel yang dibuat *Detik* adalah ringkas, *to the point*, dan menjadi cikal-bakal dari penulisan artikel-artikel media massa daring sekarang (Syaefullah, 2015, p. 18).

Walaupun ringkas, padat, dan tidak mengikuti pakem baku jurnalistik yang ada, namun media massa daring tetaplah harus berpaku pada pemberitaan yang faktual seperti yang tertuang dalam Panduan Media Siber yang diterbitkan oleh Dewan Pers Indonesia.

Penulisan yang dilakukan para jurnalis atau reporter yang terlibat di dalamnya haruslah melalui tahap verifikasi untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan. Bahkan, jika berita tersebut bersifat mendesak atau *breaking-news*, jurnalis atau reporter wajib untuk memuat penjelasan bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut dalam waktu secepatnya dan segera dilakukan pemutakhiran dengan tautan berita yang sebelumnya (Pers, 2012).

Kumparan sebagai salah satu media massa daring yang baru dibentuk pada awal 2017 pun juga ikut menjunjung tinggi kredibilitas dan etika jurnalisisme serta Panduan Media Siber yang telah menjadi poros utama dalam setiap penulisan dan produksi berita media massa daring.

Dalam 2 tahun kiprahnya di dunia media massa daring, Kumparan telah berhasil menduduki urutan ke-17 dalam situs Alexa, sebuah situs buatan *Amazon.com* yang menjadi pionir global dalam pembacaan data analitik trafik situs-situs terkemuka di dunia (Alexa, n.d.).

Oleh karena itulah, penulis memilih Kumparan sebagai tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan atau yang lebih dikenal sebagai magang. Selain ingin mengaplikasikan teori-teori serta tugas-tugas yang bersifat praktik di universitas, penulis juga ingin langsung merasakan kerja dan proses produksi artikel-artikel yang selama ini hanya menjadi referensi penulisan dalam kelas-kelas prodi Jurnalistik di universitas.

Bagi penulis, Kumparan menjadi salah satu tempat yang paling ideal untuk merasakan langsung pengalaman menjadi seorang reporter atau jurnalis di dunia nyata, karena telah mematuhi Panduan Media Siber dan telah menyertakan Panduan Media Siber dalam situsnya serta telah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang mampu membina penulis untuk mendapatkan ilmu jurnalistik yang nantinya akan sangat berguna bagi penulis dikemudian hari.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tentu saja, dalam pelaksanaan kerja magang memiliki tujuan yang ingin penulis raih. Tujuan tersebut antara lain:

1. Memberikan kesempatan untuk mengenal secara langsung industri media massa
2. Memberikan kesempatan untuk merasakan pengalaman bekerja di bidang jurnalistik
3. Menerapkan ilmu-ilmu jurnalistik yang selama 3 setengah tahun dipelajari dari kelas-kelas yang telah penulis tempuh di universitas

4. Memahami proses produksi pemberitaan—khususnya artikel berita—sebelum akhirnya dibaca oleh khalayak banyak di situs pemberitaan
5. Agar memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional sesudah lulus dari bangku perkuliahan

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu kerja magang penulis dilaksanakan sejak 12 Agustus 2019 sampai 12 November 2019. Kerja magang ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dengan hari kerja efektif di kantor sebanyak 65 hari. Kantor redaksi Kumparan sendiri berada di Jalan Jati Murni nomor 1A, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Dari Kumparan sendiri tidak menentukan jadwal masuk kerja yang tetap seperti kantor-kantor pada umumnya. Redaksi Kumparan sendiri biasanya masuk pada pukul 10.00 sampai 18.00 WIB. Para pekerja di redaksi Kumparan tentu saja mendapat jatah libur yang terbagi dalam 5 hari kerja dan 2 hari libur.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Awalnya, penulis mendapat notifikasi surel harian dari LinkedIn-situs lowongan kerja—yang menginformasikan bahwa Kumparan sedang membuka lowongan untuk menjadi salah satu pekerja magangnya. Lalu, penulis berinisiatif untuk mengirimkan CV serta mengisi data diri untuk kemudian diberikan kepada Kumparan secara daring lewat *jobs.smartrecruiters.com*.

Sekitar seminggu kemudian, pada Senin, 15 Juli 2019, Kumparan lewat salah satu *human resources development*-nya (HRD), mengirimkan saya surel serta pesan singkat via *Whatsapp* untuk mengundang saya bertemu *user* dan melakukan wawancara. Wawancara sendiri akhirnya berhasil dilakukan pada 18 Juli 2019, bertempat di Gedung B kantor redaksi Kumparan. Penulis tidak langsung diterima saat itu juga, karena Kumparan ternyata memiliki kandidat lain untuk diwawancarai. *User* yang mewawancarai penulis

hanya mengatakan akan segera memberi kabar secepatnya mengenai hasil dari wawancara yang penulis lakukan.

Jumat, 19 Juli 2019, penulis pun mendapat kabar bahwa penulis berhasil melewati tahap wawancara dan siap untuk dijadikan pekerja magang oleh Kumparan. Lalu, penulis mencoba untuk memberikan pengertian dan permohonan, bahwa penulis baru bisa ikut dalam program magang Kumparan pada 12 Agustus 2019, sesuai dengan aturan prodi universitas tempat penulis menimba ilmu. Kumparan pun menyetujui permohonan penulis.

Kumparan juga ternyata siap untuk membuat surat keterangan bahwa penulis telah resmi diterima magang di redaksi hiburan yang kemudian penulis tukarkan dengan kartu magang (KM-01 sampai KM-07) sebagai berkas resmi yang berisikan data kerja magang penulis di media massa daring ini.

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis ditempatkan di kanal hiburan dengan spesialisasi konten untuk generasi milenial sebagai reporter. Penulis memiliki seorang pembimbing atau *supervisor* yang juga menjabat sebagai asisten redaktur yang membantu redaktur pelaksana dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Penulis membuat tulisan seputar industri hiburan dalam dan luar negeri, liputan acara yang berhubungan dengan generasi milenial, semisal konser musik yang diadakan salah satu *provider* jaringan seluler kenamaan Indonesia, atau peluncuran produk-produk jenama lokal, atau seminar-seminar yang berhubungan dengan generasi milenial. Penulis juga sering melakukan wawancara dengan para ahli, pengamat, dan masyarakat biasa dengan topik-topik yang menyangkut generasi milenial, seperti kesehatan reproduksi, kesehatan mental, kasus nikah beda agama, dan lain sebagainya.

Secara rinci, tugas serta pengalaman liputan dan wawancara yang dilakukan penulis semasa kerja magang akan diuraikan dalam bab-bab selanjutnya dalam laporan kerja magang ini.